

PENGARUH STRATEGI GUIDED NOTE TAKING BERBANTU MEDIAVIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEMATIK

Hevi Triday Yanti¹, Amir Hamzah² Faisal³ Ahmad Syarifuddin⁴ Ayu Nurshawmi⁵
Universitas Isam Negeri Raden Fatah Palembang^{1, 2, 3, 4, 5}
hevi.triday26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantu media video terhadap hasil belajar siswa pada Materi tematik kelas IV SDN 5 Rambang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen* semu bentuk *One Group Pretest-posttest* dengan jumlah sampel yang diteliti berjumlah 44 siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dengan menggunakan program *Software spss 22 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 67,6 dan standar deviasinya 8,72, nilai rata-rata *posttest* 90,00 dan standar deviasinya 6,43. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,6 dan standar deviasinya 7,49, nilai rata-rata *posttest* 83,5 dan standar deviasinya 5,69. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Rambang.

Kata kunci: Hasil Belajar, Strategi *Guided Note Taking*, Media Video.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Guided Note Taking strategy with the aid of video media on student learning outcomes in grade IV SDN 5 Rambang subjects. The method used in this research is a quasi-experimental method in the form of One Group Pretest-posttest with a total sample of 44 students. The analytical technique used in this study is the normality test, homogeneity test, and t test using the SPSS 22 for windows software program. the posttest mean is 90.00 and the standard deviation is 6.43. Meanwhile, for the control class, the average pretest score was 67.6 and the standard deviation was 7.49, the posttest average was 83.5 and the standard deviation was 5.69. video has a significant effect on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 5 Rambang.

Keywords: learning outcomes, Guided Note Taking strategy, video media.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang juga ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut manusia untuk berpengetahuan lebih, hal ini tidak terlepas dari pendidikan, "Menurut Syaiful Bahri Jamarah pendidikan merupakan usaha sadar dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan tahapan pendidikan. Semuanya berkaitan

dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:22).

Pendidikan juga menjadi suatu sistem Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Karena pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan Kuantitas dan mengembangkan Kualitas sumber daya manusia. Karena pada negara-negara yang sudah maju dan berkembang atau yang sudah mengalami perubahan kestabilan politik dan agama. Pendidikan menjadi bagian penting bagi masyarakat, karena dengan pendidikan juga membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan nasional disebut juga tujuan umum adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam tingkat nasional.

Pendidikan tidak terlepas dari belajar dan proses pembelajaran, dan dapat tercapai dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik. Pendidikan banyak tergantung pada peran Guru dalam membimbing proses pembelajaran serta kemajuan teknologi, Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Selain guru juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman dalam suatu proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dalam pembelajaran harus mempunyai strategi dalam proses pembelajaran, karena di harapkan pembelajaran yang berlangsung dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain strategi pembelajaran juga dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan aktif.

Tujuan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video untuk membuat siswa supaya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan metode ceramah. Dengan adanya strategi ini bisa membuat siswa lebih aktif, lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan mampu menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan, serta berfikir generatif. Terutama pada Materi tematik.

Strategi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan bentuk catatan yang dihasilkan oleh siswa dengan instruksi guru, panduan lengkap berdasarkan topik pembelajaran dimana diwajibkan setiap siswa untuk mengisi konsep-konsep hasil belajar dan kata kunci dalam titik-titik yang dirancang ke dalam sebuah catatan oleh guru yang mengajar. Dengan adanya pemberian strategi diharapkan ini mendorong siswa terlibat ke dalam topik pembelajaran selama guru menggunakan metode ceramah.

Menurut Silberman *Guided Note Taking* adalah strategi pembelajaran dimana anda menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan. Lembar ini menginstruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu mengajar. Gerak fisik yang minimal seperti ini pun akan melibatkan siswa ketimbang jika kita sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap. Ada bermacam metode untuk membuat catatan secara terarah. Yang paling sederhana di antaranya adalah mengisi bagian-bagian yang kosong (Silberman Melvin L, 2012:101).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi *Guided Note Taking* adalah metode pembelajaran yang fungsinya sistematis mengarahkan siswa membuat catatan yang sistematis terhadap pembelajaran yang sedang dihadapi dengan cara mengisi bagian yang kosong dari bagan, skema, formulir atau bentuk lainnya yang telah disiapkan guru berbantu dengan media video.

Dengan di gunakan media video dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat



meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selain dari strategi dan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan maksimal jika pendidik atau guru pengajar tidak berperan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Sebelum menggunakan strategi Guided Note Taking berbantu media video ini, pada umumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga hasil belajar kurang signifikan, hal ini disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan dikarenakan sistem pembelajaran di dominasi oleh pendidik, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi kemudian diberi tugas dengan diskusi singkat. Dengan metode dan cara seperti itulah menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran banyak banyak yang bosan dan kurang konsentrasi dalam belajar karena jenuh jenuh dengan proses pembelajaran yang selalu sama atau tidak ada pengalaman baru bagi peserta didik, hal ini yang menjadikan hasil belajar ranah kognitif kelas kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan.

Dengan menggunakan strategi Guided Note Taking berbantu media video ini peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran. Seperti pengetahuan, keaktifan serta keterampilan peserta didik tentang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi Guided Note Taking berbantu media video ini peserta didik dituntut untuk belajar berfikir dari apa yang telah mereka baca dan tulis ada pada poin-poin penting dari materi ajar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SD NEGERI 5 RAMBANG pada hari Kamis, 17 Juni 2021 yang peneliti temui pada sekolah tersebut bahwa di sekolah tersebut sebagian siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal tersebut sangat jauh dari harapan, ini menunjukkan jika hasil belajar siswa seharusnya ditingkatkan. Permasalahan yang timbul dari kurangnya peran aktif siswa dalam pembelajaran serta pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal, hal ini dapat diatasi dengan penggunaan model maupun strategi pembelajaran yang bisa mengubah kegiatan belajar siswa yang belajar pasif menjadi aktif sehingga akan mempengaruhi hasil belajar kognitif para siswa sehingga mengalami peningkatan. Berbagai macam strategi pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran yaitu dengan strategi Guided Note Taking Berbantu Video.

Strategi Guided Note Taking berbantu media video belum dapat dilakukan sepenuhnya dan dikembangkan secara optimal, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada Materi tematik. Dari hasil yang dapat diketahui hasil belajar tematik kelas IV di SDN 5 Rambang masih rendah baik kualitas maupun kuantitasnya. Dari hasil pengamatan diperoleh data bahwa guru dalam penyampaian materi tematik dilaksanakan masih bersifat konvensional dimana dalam proses pembelajaran metode ceramah lebih dominan digunakan dari pada memberikan metode-metode lain untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan. Proses belajar pembelajaran yang demikian akan menciptakan rutinitas belajar yang membosankan bagi siswa. Siswa cenderung bersifat pasif dalam proses pembelajaran didalam kelas dan siswa juga cenderung mendengarkan penjelasan guru saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti judul "Pengaruh Strategi Guided Note Taking Berbantu Media



METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasy-Eksperimen*), yaitu eksperimen yang membandingkan anantara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantu media vidio. Menurut Gay bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab-akibat) (Emir, 2017:640).

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; Tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2013:193). Teknik pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan dua tahap yaitu tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi Tematik pada Tema 1 Sbutema 1 Pembelajaran 4. *Posttest* dilakukan setelah implementasi strtategi *GuidedNote Taking* berbantu media vidio yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah emberian perlakuan. Soal yang digunakan pada saat melskukan *Pretest* maupun *Posttest* adalah soal yang sama agar tidak ada pengaruh perbedaan kualitas soal. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghitung rata-rata dengan rumus dan standar deviasi
Standar deviasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel (Reza, 2019).
2. Uji Normalitas Data. Uji noralitas data bertujuan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak suatu sebaran data. Dengan mengetahui normalitas data, akan diketahui uji statistik yang digunakan dalam kelompok sampel.
3. Uji Homogenitas Data. Untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas adalah pengujian yang menunjukkan vahwa kedua data tersebut merupakan data homogen. Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesardengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dengan dua buah varians dari dua variabel penelitian.
4. Uji t. Guna menguji ada tidaknya perbedaan hasil belajar pesertaa didik dengan strategi *Guided Note Taking* berbantu media vidio, maka digunakan uji t. penelitian ini membandingkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Uji t tersebut digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grub yang tidk berhubungan satu dengan yang lain (Fadjri Ismail, 2018:236).

Pengujian hipotesis yang akan diuji adalah:

- H_a : Ada pengaruh yang signifikan stategi guide note taking berbantu meia video terhadap hasil belajar siswa pada materi tematikkelas IV SDN 5 Rambang.
- H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan stategi guide note taking berbantu meia video terhadap hasil belajar siswa pada materi tematik kelas IV SDN 5 Rambang.



Kriteria pengujian, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Kriteria ketuntasan jika hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol maka H_0 diterima, sebaliknya jika hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rata-Rata Dan Standar Deviasi

Dari hasil *fretest* dan *posttest* yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen sebesar 67,6 untuk *fretest* dan 90,0 sedangkan standar deviasinya adalah 8,72 untuk *fretest* dan 6,45 untuk *posttest*. sedangkan hasil *fretest* dan *posttest* yang peneliti lakukan pada kelas kontrol menghasilkan rata-rata sebesar 67,6 untuk *fretest* dan 83,5 untuk *posttest* sedangkan standar deviasinya adalah 7,49 untuk *fretest* dan 5,69 untuk *posttest*.

TABEL 1
HASIL RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI

Kelompok	Rata-rata		Standar Deviasi	
	<i>fretest</i>	<i>posttes</i>	<i>fretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	67,6	90,0	8,72	6,43
Kelas Kontrol	67,6	83,5	7,49	5,69

Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *fretest* dan data *posttest*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat tabel berikut.

TABEL 2
HASIL UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL FRE_EKS	.145	21	.200*	.911	21	.058
POS_EKS	.174	21	.097	.919	21	.084
FRE_KONT	.163	23	.116	.925	23	.085
POS_KONT	.178	23	.056	.921	23	.070

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis data diatas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kontrol maupun *fretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai sig kolmogrov-smirnov



maupun shapiro-wilk > 0,05 jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu dinyatakan normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistic prametrik yaitu yaitu uji paired sample t test. Uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3
HASIL UJI PAIRED SAMPLE T TEST
Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	FREKES – POSEKS	- 22.381	6.24 9	1.364	- 25.225	- 19.537	- 16.413	20	.000
Pair 2	FREKONT – POSKONT	- 15.870	6.33 4	1.321	- 18.609	- 13.131	- 12.016	22	.000

Sumber: data yang diolah

- a. Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (strategi guided note taking berbantu media vidio)
- b. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,000 <0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas kontrol (metode ceramah)

Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (*pretest*) Strategi Guided Note Taking berbantu media vidio dan setelah dilakukan (*posttest*) strategi guided note taking berbantu media vidio terhadap hasil belajar siswa pada materi tematik kelas IV tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 4.

Hasil Uji Homogenitas Data

Sebelum dilakukan uji independen sample t test pada kedua kelompok penelitian, maka ada syarat yang akan dilakukan yaitu mencar nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *homogeneity of variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai *sig based on mean* > 0,05. Apabila data tidak bersifat homogen (syarat tidak terpenuhi) maka uji selanjutnya dapat dilakukan dengan uji mean whitney. Hasil uji homogenitas kedua kelompok dapat dilihat dari tabel berikut.



TABEL 4
HASIL UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_	Based on Mean	.186	1	42	.668
BELAJAR	Based on Median	.330	1	42	.568
	Based on Median and withadjusted df	.330	1	41.957	.568
	Based on trimmed mean	.173	1	42	.680

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *sig based on mean* 0,668 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas *posttest* eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen, dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independen sampel t test sudah terpenuhi. Uji independen sampel t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *posttest* siswa dari kelompok eksperimen dan *posttest* siswak dari kelompok kontrol. Hasil uji perhitungan uji hipotesis siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5
HASIL UJI PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS
Independent Samples Test

		Levene's Testfor Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	vghjmt	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
hasil	Equal	.186	.66	3.781	42	.000	6.522	1.725	3.041	10.00
_bel	variances									
ajar	assumed		8							3
	Equal			3.756	39.843	.001	6.522	1.736	3.012	10.03
	variances									
	not									1
	assumed									

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* berbantu media vidio dengan metode ceramah.

HASIL UJI T

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t. uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari hasil perlakuan. Hipotesis pada uji t ini adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (95%) artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap



hasil belajar tematik kelas tema1 subtema 1 pembelajaran ke 4 menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantu media vidio. Sebaliknya H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (95%) , artinya tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar tematik kelas tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 4 menggunakan strategi *guided note taking* berbantu media vidio.

TABEL 6
HASIL UJI T
PAIRED SAMPLES TEST

Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	sebelum diberi perlakuan - sesudahdiberi perlakuan	-22.381	6.249	1.364	-25.225	-19.537	-16.413	20	.000
2	sebelum diberi perlakuan - sesudahdiberi perlakuan	-15.870	6.334	1.321	-18.609	-13.131	-12.016	22	.000

Dari analisis uji t untuk kelas eksperimen menghasilkan nilai thitung 6,249 (lampiran F.1). Berdasarkan tabel t, nilai ttabel dengan $df = 20$ dan tarafkepercayaan 95% (ratar signifikasi 0,05) adalah 2,086. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ (95%, $df = 20$). Dari hasil tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang telah dirumuskan di terima (H_a diterima, sedangkan H_o di tolak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 4 menggunakan Strategi Guied Note Taking berbantu media vidio.

Berdasarkan uji hipotesis dengan program SPSS 22.0 dengan t_{hitung} (19,413) $>$ t_{tabel} (2,086), maka ada pengaruh strategi Guided Note Taking berbantu media vidio terhadap hasil belajar siswa pada materi tematik kelas IV di SDN 5 Rambang tahun pelajaran 2021/2022. Data menandakan bahwapenelitian tersebut hipotesisnya diterima. Penelitian tersebut dilakukan 3 kali pertemuan setiap kelas, kelas eksperimen pada kelas IV A kelas kobtrol pada kelas IV B. Penelitian pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari selasa pukul 7:30-08:30:00, kelas kontrol pada pukul 09:00-10:00, Kemudian pada pertemuan kedua pada kelas ekseperimen dilaksanakan pada hari rabu pukul 07:30-08:30, pada kelas kontrol pada pukul 09:00-10:00, kemudian pada pertemuan ketiga pada kelas ekseperimen dilaksanakan pada hari kamis pukul 07:30-08:30, pada kelas kontrol pada pukul 09:00-10:00. Pada penelitian ini peneliti mengukur hasil belajar siswa melalui kegiatan fretest dan posttest yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan 20 soal yang telah di uji normalitas,



homogenitas, dan hipotesis dengan uji t. kemudian diperoleh data untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 5 Rambang di kelas eksperimen yang diterapkan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video

Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video maka peneliti melakukan dua kali tes yaitu sebelum dan sesudah menggunakan tes tertulis pilihan ganda dengan pretest dan posttest selama 3 kali pertemuan. Berdasarkan data sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen di atas hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui tes tertulis terlihat perbedaan hasil skor rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pretest sebesar 67,6 dan standar deviasinya 8,72, nilai rata-rata posttest 90,00 dan standar deviasinya 6,43.

Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 5 Rambang di kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video

Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah yang tidak diterapkan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video maka peneliti melakukan dua kali tes yaitu sebelum dan sesudah menggunakan tes tertulis pilihan ganda dengan pretest dan posttest selama 3 kali pertemuan. Berdasarkan data sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelas kontrol di atas hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui tes tertulis terlihat perbedaan hasil skor rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol didapat nilai rata-rata pretest sebesar 67,6 dan standar deviasinya 7,49, nilai rata-rata posttest 83,5 dan standar deviasinya 5,69. Dari perolehan di atas dapat dilihat perolehan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran tematik kelas IV SDN 5 Rambang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil tertulis tes pilihan ganda sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video dan dilakukan dengan tes tertulis dan sebanyak 3 kali pertemuan dapat dilihat bahwa dari data di atas bahwa hasil penggunaan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran biasa atau tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantu media video.

Dari hasil tersebut dan telah tertulis dari tabel di atas maka terdapat pengaruh yang signifikan hasil tes akhir antara hasil proses pembelajaran yang menggunakan strategi *guided note taking* berbantu media video dengan hasil tes akhir peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, hipotesis penulis diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi *guided note taking* berbantu media video berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Rambang.

Berdasarkan pemaparan di atas, peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (IVA) mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan pada kelas kontrol (IVB). Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran berbeda yang sebelumnya menggunakan metode ceramah kemudian menggunakan strategi *guided note*



taking berbantu media video, sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik.

Dengan menggunakan strategi *guided note taking* berbantu media video ini, peserta didik dituntut belajar berfikir dari apa yang telah mereka baca, dan apa yang mereka tulis dari point-point penting dalam sebuah materi. Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran, karena hanya menerima materi dari pendidik dan diskusi singkat untuk menyelesaikan tugas.

Pada kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran langsung sehingga hasil belajar kurang signifikan hal ini disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan sistem pembelajaran didominasi oleh guru atau pendidik sedangkan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi kemudian diberi tugas dengan diskusi singkat. Metode ceramah ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran banyak yang bosan dan kurang konsentrasi dalam belajar, karena jenuh dengan proses pembelajaran yang selalu sama atau tidak ada pengalaman baru bagi peserta didik, hal inilah yang menjadikan hasil belajar kelas kontrol tidak terdapat peningkatan yang signifikan.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Suci Wulandari (2020). bahwa penggunaan strategi *Guided Note Taking* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa 51,00, dan nilai rata-rata hasil belajar posttest adalah 78,00 yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantu media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Rambang menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka pada hasil belajar siswa ada perbedaan rata-rata hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (strategi *Guided Note Taking* berbantu media video)
2. Berdasarkan hasil belajar kelas kontrol diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka pada hasil belajar siswa ada perbedaan rata-rata hasil belajar untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas kontrol (metode ceramah).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 4 menggunakan Strategi *Guided Note Taking* berbantu media video.

DAFTAR PUSTAKA

Emir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pres.
Fajri ismail. 2018. *statistik untuk penilaian pendidikan dan ilmu sosial*, (jakarta: prenada media.



- Reza, Dkk.2019. *Analisis Desain Jaring GNSS Berdasarkan Fungsi Presisi (SudyKasus: Titik Geoid Geometri Kota Semarang)*. Semarang: Jurnal GeodesiUndip.
- Silberman, Melvin L.2012. *Cara Belajar Siswa Aktif (Edisi Revisi)*. Bandung: Nuansa.
- Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

